Peningkatan Penilaian Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak

Melania Azmita^{1✉}, Nenny Mahyuddin²

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia^{1,2}

E-mail : melania.azmita@gmail.com¹ , nennymahyuddin@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun di taman kanak-kanak pada era revolusi industri 4.0. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi literatur yaitu dengan menelaah sumber data yang relevan yang diambil dari buku, artikel, jurnal, dan sebagainya. Baik dari sumber primer maupun sekunder menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analysis). Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian perkembangan kognitif anak sangat penting untuk dilaksanakan agar mengetahui capaian perkembangan kognitif anak serta dapat mengembangkan kognitif anak lebih optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun di taman kanak-kanak dapat dilihat dari pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru di sekolah.

Kata Kunci: *Penilaian, Perkembangan Kognitif, Anak Usia 4-6 Tahun, Era Revolusi Industri 4.0*

Abstract

The purpose of this study is to provide a comprehensive overview of the implementation of teacher assessments of the cognitive development of children aged 4-6 years in kindergartens in the era of the industrial revolution 4.0. The method used in this research is literature study. Data collection techniques used in literature study research are by examining relevant data sources taken from books, articles, journals, and so on. Both primary and secondary sources use data analysis techniques in the form of content analysis. Based on several research results, it shows that the implementation of assessment of children's cognitive development is very important to be carried out in order to know the achievement of children's cognitive development and to develop children's cognitive more optimally. The results showed that the cognitive development of children aged 4-6 years in kindergarten can be seen from the implementation of assessments carried out by teachers in schools.

Keywords: *Assessment, Cognitive Development, Children aged 4-6 years, Industrial Revolution Era 4.0*

Copyright (c) 2021 Melania Azmita, Nenny Mahyuddin

✉ Corresponding author

Email : melania.azmita@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.276>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) yakni jenjang sebelum memasuki pendidikan dasar yang memberi rangsangan dan membantu pertumbuhan anak sejak lahir umur 0-6 tahun yang merupakan masa golden age dimana otak anak berkembang sangat pesat (Novitasari, 2018). Pendidikan anak usia dini mengembangkan segala aspek perkembangan anak, diantaranya perkembangan nilai moral, agama, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan adalah perkembangan kognitif anak. Kognitif anak ialah proses anak berfikir serta menalar suatu hubungan dalam memecahkan permasalahan pada kehidupan sehari-harinya. Dalam mengamati perkembangan kognitif anak, guru mungkin melihat ada anak yang berkembang lebih cepat ataupun lebih lambat. Sehubungan dengan hal tersebut maka guru perlu mengumpulkan informasi tentang anak, yang dapat diperoleh guru melalui proses asesmen atau penilaian (Suyadi, 2016).

Penilaian adalah proses pengumpulan informasi dan data mengenai pertumbuhan serta perkembangan anak selama di sekolah, termasuk untuk perkembangan kognitif anak. Fungsi dan pentingnya penilaian bagi guru adalah untuk umpan balik dalam memperbaiki pembelajaran sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan bimbingan agar tumbuh kembang anak baik dan bahan pertimbangan untuk mengelompokkan anak sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Simanjuntak et al., 2019). Guru harus merencanakan program kegiatan yang mengacu pada perkembangan kognitif anak, melaksanakan program kegiatan yang telah ditentukan, dan melakukan penilaian terhadap hasil capaian yang diperoleh anak. Sebagaimana menurut Kumisi (2019), guru harus mampu berperan sebagai desainer (merencanakan), implementor (melaksanakan), serta evaluator (menilai) kegiatan pembelajaran. Setelah perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan atau proses pembelajaran, tugas guru PAUD selanjutnya ialah melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil dan proses tumbuh kembang anak dalam pembelajaran anak usia dini tersebut (Mahyuddin & Yanti, 2018). Melalui penilaian guru dapat memantau serta mengevaluasi keberhasilan program pendidikan yang sudah dirancang oleh guru Sumantri dalam (Pratika, 2019). Lalu hasil asesmen tersebut akan di beri tahu kepada orang tua anak usia dini tersebut sebagai pegangan bagi orang tua anak.

Untuk mengukur perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun, maka guru harus melakukan evaluasi terhadap perkembangan kognitif anak. Penilaian untuk perkembangan kognitif anak usia dini bisa dicoba dengan bermacam tata cara penilaian seperti observasi, catatan anekdot, obrolan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, skala pencapaian perkembangan anak setiap hari (checklist), serta portofolio. Guru bisa melakukan penilaian melalui indikator tersebut untuk melihat perkembangan kognitif anak usia dini. Penilaian ini mempunyai akibat positif ialah guru mengetahui sejauh mana perkembangan anak, pemecahan apa yang hendak diberikan kala terdapat keterlambatan perkembangan kognitif pada anak.

Adapun perkembangan globalisasi memberi banyak perubahan paling utama dalam bidang pendidikan. Pada abad ke 21 ini kita sudah merambah era generasi revolusi industri 4.0 ataupun diketahui dengan generasi millenials. Era revolusi industri 4.0 diawali pada tahun 2011 di Jerman yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang besar serta perubahan sosial ekonomi yang signifikan (Reflianto & Syamsuar, 2019). Terdapatnya perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini harus diantisipasi melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena anak-anak dalam PAUD pada umumnya telah diperkenalkan dan sangat familiar dengan teknologi (Widaningsih et al., 2019)

Kenyataannya, terdapat fakta dalam penerapan penilaian salah satunya ialah guru belum memahami pentingnya dan keutamaan penilaian. Seperti hasil yang ditemukan oleh peneliti Zahro (2015), guru melakukan evaluasi dalam suatu program pendidikan yang hanya dijadikan formalitas, hanya memenuhi ketentuan administrasi lembaga ataupun menanggapi keingintahuan orang tua akan perkembangan anaknya, sehingga guru tidak mencermati guna evaluasi buat anak dengan tidak memandang kepada akibat psikologis anak. Fakta selanjutnya, guru belum menguasai sistem evaluasi, sehubungan dengan yang ditemukan peneliti

Widiasari (2017) menyatakan bahwa guru belum menguasai sistem evaluasi dengan metode yang benar. Fakta selanjutnya, guru belum memahami teknik dan instrumen penilaian, seperti yang ditemukan oleh peneliti Febriana (2016) guru cenderung cuma membuat RPPH serta laporan evaluasi bersumber pada kriteria yang terbuat secara subyektif oleh guru dengan mengacu pada produk yang dibuat anak, dan guru belum terlihat menyusun instrumen penilaian untuk anak.

Tujuan dari penelitian ini merupakan buat mendeskripsikan penerapan evaluasi buat perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak pada era Revolusi Industri 4.0. Penilaian sangat penting dilakukan guna melihat hasil perkembangan yang telah dicapai anak yang dapat dibantu dengan berbagai macam teknologi di zaman yang canggih ini. Melalui penilaian perkembangan kognitif yang dilakukan, guru dapat mengetahui perkembangan kognitif anak, dan masalah yang dihadapi anak serta memperbaiki agar ke depannya pembelajaran dan penilaian perkembangan kognitif anak lebih baik..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan studi literatur dengan mengkaji serta menelaah bermacam sumber seperti novel, artikel serta jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Studi pustaka (library research) merupakan teknik penelitian yang dicoba dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan metode membaca, menekuni, serta menganalisa jurnal-jurnal, buku, artikel, dari penelitian terdahulu yang berhubungan dngan objek penelitian dan sumber-sumber lain yang menunjang penelitian semacam foto, gambar, ataupun dokumen elektronik yang bisa menunjang dalam proses penyusunan (Ansori, 2019). Penelitian ini bertujuan buat mengenali metode evaluasi untuk perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak yang dilakukan dengan metode studi literatur yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data dan sumber dari bermacam buku, jurnal serta artikel yang relevan dengan judul penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber yang mengacu seperti harian, bulletin, tesis serta lainnya (Joseph Komider dalam Harahap (2014) serta sumber informasi primer adalah sumber informasi yang didapat pengumpul informasi langsung dari yang membagikan informasi (Sugiyono, 2017). Mirzaqon & Purwoko (2018) metode analisis yang dipakai pada penelitian ini ialah metode analisis isi (content analysis). Analisis isi yaitu analisis yang berfokus mengulas sumber yang digunakan mulai dari subjek, tata metode serta sumber yang relevan (Frankel & E, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penilaian atau evaluasi ialah proses sistematis dalam menentukan nilai bersumber pada kriteria tertentu melalui evaluasi (Mahyuddin, 2008). Perkembangan kognitif anak usia dini merupakan keahlian anak dalam proses berfikir serta menalar dan memecahkan masalah, perkembangan kognitif anak bisa mempermudah anak buat memahami pengetahuan umum yang lebih banyak, agar anak bisa menjalani kehidupan sehari-hari dengan wajar (Novitasari, 2018).

Penilaian untuk perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun bertujuan untuk mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil karya anak dalam perkembangan kognitifnya. Penilaian kognitif dilakukan dengan cara membandingkan dengan indikator yang sudah ditetapkan. Penilaian sangat penting untuk dilakukan agar pendidik mengetahui perkembangan yang dicapai anak, dan mengetahui kesulitan yang dialami anak. Hasil asesmen tindak lanjut dalam memantau dan menyempurnakan perencanaan program pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) di era 4.0 ini merupakan pendidikan di zaman teknologi dan industri, dimana guru dan lembaga PAUD menggunakan teknologi untuk menjalankan proses pembelajaran di sekolah, seperti komputer, laptop, telepon dan gadget. Teknologi dapat membantu guru untuk melakukan

penilaian terhadap hasil belajar dan perkembangan anak, dengan menggunakan komputer atau laptop untuk membuat penilaian dan dengan kamera untuk mendokumentasikan pengamatan penilaian terhadap anak. Teknologi juga dapat memudahkan guru serta orang tua dalam berkomunikasi tentang perkembangan anak di sekolah.

Penilaian pada pendidikan anak usia dini sangat berarti dilakukan buat melihat perkembangan anak dari segala aspek, termasuk aspek perkembangan kognitif anak. Penilaian kognitif anak sangat penting juga dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mengukur capaian perkembangan kognitif anak. Khadijah & Amelia (2020) menyatakan bahwa evaluasi pertumbuhan kognitif anak usia dini berguna buat mengenali seluruh aspek perkembangan kognitif yang dialami oleh semua anak secara individu, memperbaiki jika menemukan masalah pada perkembangan kognitif anak, membuat rencana program kegiatan untuk perkembangan kognitif anak serta memberi respons balik kepada anak, memberi program yang pas untuk perkembangan kognitif anak, serta memeriksa jika terdapatnya hambatan perkembangan kognitif anak ataupun pemicu permasalahan belajar pada anak. Hal yang sama juga dijabarkan oleh Masyithoh (2019) yang menemukan bahwa penilaian pada perkembangan kognitif anak bukan untuk menilai tingkatan prestasi anak saja, melainkan untuk melihat tingkatan keahlian kognitif yang dicapai anak, kinerja anak dalam melakukan suatu kegiatan atau program yang sudah dibuat oleh guru, serta penampilan yang sudah dicoba anak secara nyata serta berkelanjutan di setiap pembelajaran.

Penilaian perkembangan kognitif anak dapat dilakukan dengan berbagai teknik penilaian diantaranya yaitu observasi, checklist, catatan anekdot, hasil karya, unjuk kerja, percakapan, portofolio. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hasanah & Uyun (2019), bahwa teknik dan cara penilaian untuk perkembangan kognitif anak diantaranya observasi, yaitu penilaian dengan cara mengamati sikap serta perkembangan kognitif anak secara langsung. Catatan anekdot adalah penilaian yang mendeskripsikan perilaku anak secara tertulis. Percakapan, yaitu penilaian yang dilakukan dengan cara bercakap-cakap dengan anak. Penugasan, ialah pemberian tugas yang wajib dikerjakan anak. Unjuk kerja, yaitu penilaian dengan cara menilai hasil kerja yang telah dibuat anak. Checklist, ialah penilaian yang diturunkan dari rpph yang memuat indikator pencapaian perkembangan kognitif anak. Portofolio, yaitu penilaian yang berisi kumpulan berbagai hasil data penilaian dan hasil karya dan kegiatan anak.

Sari & Setiawan (2020) menjelaskan tahap penilaian buat anak umur 4-6 tahun di TK A dan B yaitu 1) Perencanaan penilaian, yaitu memastikan kompetensi dasar serta merumuskan aktivitas untuk kognitif anak serta menetapkan alat dan kriteria evaluasi, serta memastikan waktu serta tempat penilaian. 2) Penerapan evaluasi, dilakukan mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi dan rencana evaluasi yang telah ditetapkan, penilaian dilakukan tidak hanya ketika kegiatan inti saja, namun dari awal anak datang sampai anak pulang, seperti ekspresi wajah, gerakan, ucapan serta hasil karya dan kegiatan anak. 3) Pengolahan data evaluasi, data yang terkumpul lewat pengamatan dalam checklist, catatan anekdot dan hasil karya anak diolah buat mendapatkan hasil capaian perkembangan kognitif anak. 4) Pengarsipan data evaluasi, seluruh data anak yang sudah diolah dikumpulkan dalam satu berkas untuk masing-masing nama anak yang diurutkan berdasarkan tanggal, berkas ini dinamakan portofolio. Dan 5) Pelaporan hasil penilaian, hasil capaian perkembangan kognitif anak dijelaskan kepada orangtua, bertujuan supaya orangtua mengenali perkembangan kognitif anak.

Penilaian perkembangan kognitif anak yang telah dilakukan selama proses pembelajaran tentunya sangat bermanfaat dan menghasilkan dampak yang baik, diantaranya untuk guru yang telah memberikan stimulasi perkembangan kognitif, untuk anak yang menjalankannya langsung, dan untuk orang tua anak yang telah memberikan anak pengalaman di sekolah untuk perkembangan anaknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasanah & Uyun (2019), yang menemukan kalau penilaian kognitif anak memiliki akibat yang positif baik buat guru yaitu mengetahui serta memahami kalau tiap anak mempunyai perkembangan kognitif yang berbeda, ada anak yang perkembangan kognitifnya cepat dan ada juga yang lambat, guru tidak akan memaksakan setiap anak harus memiliki pencapaian yang sama, mengetahui berbagai macam materi kegiatan

yang akan diberikan untuk perkembangan kognitif anak serta mengetahui metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengembangkan kognitif anak, sedangkan dampak positif untuk anak yaitu anak akan mendapatkan tutorial serta pemecahan selanjutnya yang pas dari hasil asesmen perkembangan kognitif yang dilakukan guru, serta dampak positif untuk orang tua yaitu orang tua mendapatkan informasi tentang hasil capaian perkembangan kognitif anak, dan bisa bekerja sama dengan guru dalam meningkatkan kognitif anak, baik ketika anak di sekolah maupun di rumah.

Penilaian perkembangan kognitif anak usia dini di berbagai negara lain juga hampir sama dengan Indonesia. Di Aotearoa, Selandia Baru, Arndt & Tesar (2015) menemukan bahwa proses pelaksanaan penilaian perkembangan kognitif anak usia dini berfokus dalam mendokumentasikan pembelajaran anak termasuk pembelajaran kognitif untuk kemajuan perkembangan kognitif anak. Hasil dari penilaian kognitif dapat menjadi informasi di masa depan, dapat mengidentifikasi kurikulum untuk perbaikan, serta dapat didiskusikan dengan orang tua mengenai keterampilan, kemampuan, dan potensi anak untuk belajar. Selanjutnya, di Toronto, Kanada Danniels et al. (2020) menemukan bahwa sudah banyak pendidik yang melakukan penilaian dengan metode pengumpulan bukti penilaian melalui teknologi yang menguntungkan dalam praktek penilaian berbasis permainan. Aktivitas bermain anak dapat mengembangkan kognitif anak yang dapat dinilai oleh pendidik secara visual. Teknologi membantu menangkap proses pembelajaran yang terjadi saat anak-anak ikut serta pada kegiatan bermain dalam mengembangkan kognitif anak. Alat penilaian digital diantaranya termasuk aplikasi iPad, elektronik-folio (e-portfolio), foto (gambar) serta video digital, yang mempunyai keunggulan buat menunjang berlakunya evaluasi di ruang kelas. Perlengkapan ini menyimpan serta berbagi berbagai tipe informasi evaluasi serta membagikan peluang kepada siswa buat menunjukkan pengetahuan serta ide mereka dan perkembangan kognitifnya dengan bermacam cara. Selanjutnya, di Brazil, Bartholo et al (2020) menemukan bahwa penilaian perkembangan kognitif anak usia 4-7 tahun menggunakan instrumen PIPS (Performance Indicators in Primary Schools) yang dirancang untuk memantau kemajuan anak-anak dalam membaca dan matematika, penilaian ini terdiri dari bagian-bagian yang disesuaikan dengan konteks negara Brazil diantaranya, 1) Tulisan tangan, anak menulis namanya sendiri, 2) Kosakata, anak mengidentifikasi objek yang disematkan dalam rangkaian gambar, 3) Ide tentang membaca, penilaian konsep pengenalan bahasa tertulis, 4) Kesadaran fonologis (pengucapan dan bunyi bahasa), 5) Identifikasi huruf, urutan dari huruf besar dan kecil, 6) Pengenalan dan pembacaan kata, kalimat, dan pemahaman, 7) Ide tentang matematika, penilaian pemahaman konsep matematika, 8) Menghitung dan kemampuan menggunakan angka, 9) Jumlah, masalah penjumlahan dan pengurangan tanpa simbol, 10) Identifikasi bentuk, 11) Identifikasi digit, 12) Masalah matematika, termasuk penjumlahan dengan simbol.

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi perkembangan kognitif anak di taman kanak-kanak, maka ditemukan bahwa pelaksanaan penilaian perkembangan kognitif anak sangat penting untuk dilakukan dalam setiap pembelajaran untuk mengukur, melihat dan mengumpulkan data hasil capaian perkembangan kognitif anak dan melihat hambatan yang dialami anak. Penilaian perkembangan kognitif anak di taman kanak-kanak pada era Revolusi Industri 4.0 dapat dilaksanakan dengan teknologi yang ada di zaman yang canggih sekarang, yaitu diantaranya aplikasi penilaian, portofolio elektronik, foto (gambar) dan video.

Beberapa hasil temuan dari buku, artikel, serta jurnal yang ditemukan tentang penilaian perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di taman kanak-kanak, maka peneliti dapat menganalisis sebagai berikut :

Pertama, pelaksanaan penilaian untuk aspek perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di taman kanak-kanak sangat penting untuk dilakukan oleh guru ketika mengamati setiap perilaku dan perkembangan kognitif anak selama berada di sekolah dari anak datang sampai anak pulang. Penilaian perkembangan kognitif anak berguna untuk melihat sejauh mana perkembangan kognitif yang telah dicapai anak, melihat

hambatan yang dialami anak, lalu membuat solusi dengan menciptakan kegiatan yang baru agar perkembangan kognitif anak tercapai dengan baik.

Kedua, prinsip-prinsip penilaian pada perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di taman kanak-kanak yaitu 1) Prinsip menyeluruh yaitu guru memperhitungkan dengan mengamati tiap-tiap anak saat anak mengerjakan serta memadamkan hasil penugasan anak. 2) Prinsip berkesinambungan yaitu saat guru menyusun rencana kegiatan yang belum pernah dilakukan yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan guru membuat rangkuman perkembangan kognitif anak yang berasal dari nilai-nilai anak di tiap harinya yang dirangkum jadi rangkuman perkembangan kognitif anak. 3) Prinsip berorientasi pada prinsip serta tujuan yaitu ketika guru mengamati anak, mencatat sikap anak yang baik yang cocok dengan tujuan bersumber pada pengamatan, penugasan, obrolan, unjuk kerja serta hasil karya anak, sedangkan perilaku anak yang tidak sesuai dengan tujuan atau yang muncul tiba-tiba guru mencatat di catatan anekdot. 4) Prinsip objektif yaitu saat guru memberi tugas guru menilai masing-masing anak sesuai dengan hasil yang telah dilakukan anak. 5) Prinsip mendidik yaitu ketika guru memberikan perbaikan dan pengayaan kepada anak, guru memberi perbaikan kepada anak yang kurang tepat dalam melakukan kegiatan dengan menunjukkan sampai benar, dan guru memberikan pengayaan pada anak yang telah menyelesaikan semua tugas dan kegiatan lalu anak diberi tugas tambahan sedikit. 6) Prinsip kebermaknaan yaitu ketika guru mendeskripsikan perkembangan kognitif anak dengan spesifik, dan jelas, guru menulis rapor anak sesuai dengan hasil yang didapat anak pada aspek kognitif, dari belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). 7) Prinsip kesesuaian ialah ketika guru membagikan nilai kepada anak telah sesuai dengan apa yang dicoba anak dalam aktivitas.

Ketiga, langkah-langkah evaluasi untuk perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di taman kanak-kanak yaitu 1) Merencanakan penilaian, guru menyusun RPPH dan menetapkan akan menilai aspek perkembangan kognitif anak dan menetapkan indikator yang akan dinilai pada waktu serta tempat yang sudah ditetapkan. 2) Menyiapkan perlengkapan evaluasi, yang wajib disesuaikan dengan indikator yang sudah ditetapkan dalam rpph, perlengkapan evaluasi bisa saja dari pengamatan yang dilakukan langsung oleh guru dan alat permainan atau media yang digunakan dalam kegiatan kognitif anak. 3) Melakukan penilaian, guru mengamati seluruh perilaku dan kegiatan perkembangan kognitif anak dari anak datang hingga anak pulang, meliputi ekspresi wajah, ucapan, tindakan, hasil karya dan penampilan anak. 4) Mengolah data penilaian, setelah guru melakukan penilaian perkembangan kognitif anak dengan berbagai metode, guru mengumpulkan dan mengolah data tersebut diolah untuk melihat hasil perkembangan kognitif anak yang terbaik. 5) Mengarsipkan penilaian, guru mengumpulkan semua penilaian anak yang berisi catatan dari guru dan hasil karya anak di dalam berkas portofolio yang dimiliki setiap anak. 6) Melaporkan penilaian, pada akhir semester guru akan melaporkan penilaian perkembangan kognitif anak kepada orang tua untuk memberikan informasi tentang capaian yang telah diperoleh anak dan mendiskusikan apabila ada hambatan perkembangan kognitif yang dialami anak dan 7) Menindaklanjuti penilaian, dengan cara meninjau permasalahan perkembangan kognitif anak lalu mengadakan pertemuan dengan orang tua buat mendiskusikan serta melaksanakan tindak lanjut buat kemajuan perkembangan kognitif anak sebab anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan orang tua lah yang bisa diajak bekerja sama dalam mengembangkan kognitif anak.

Keempat, penilaian untuk aspek perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di taman kanak-kanak memiliki dampak positif untuk sekolah, guru, anak, dan orang tua. Dampak positif bagi sekolah adalah memenuhi administrasi sekolah yaitu melakukan penilaian terhadap semua anak. Dampak positif bagi guru yaitu, mengetahui perkembangan kognitif semua masing-masing anak untuk dilaporkan kepada orang tua dan menindaklanjuti hasil penilaian sebagai pedoman untuk kemajuan pengembangan kognitif anak ke depannya. Dampak positif bagi anak yaitu, perkembangan kognitif anak bisa tercapai sesuai dengan indikator yang telah ditentukan guru. Dampak positif bagi orang tua yaitu, mendapatkan informasi mengenai sejauh mana

perkembangan kognitif yang telah dicapai anak dan membimbing anak di rumah menstimulasi perkembangan kognitifnya.

Kelima, indikator penilaian perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun diantaranya, 1) mengenal lambang bilangan 1 hingga 10 atau 1 hingga 20, 2) mengurutkan benda berdasarkan urutan, 3) membedakan jumlah dan ukuran, 4) memasang benda sesuai pasangannya berdasarkan warna, 5) mengenal dan menyebutkan warna objek, 6) menyebutkan jumlah objek, 7) menyebutkan nama objek, 8) menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihat, 9) menunjukkan perkembangan bahasanya, 10) memahami warna, huruf dan angka, 11) akhir 6 tahun anak mulai mencoba membaca, menulis dan menghitung, 12) mengenal bentuk geometri (lingkaran, segitiga, dan segiempat), 13) mengelompokkan warna (merah, kuning, hijau dan biru), 14) menyusun kepingan puzzle jadi wujud utuh, 15), 16) membedakan serta membuat 2 kumpulan barang yang sama, 17) mengelompokkan barang sesuai pada warna, wujud, serta ukuran, 18) memasang barang sesuai pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, dan bentuknya, 19) menghubungkan dan mencocokkan barang sesuai pada kesamaan wujud, jumlah, serta identitas yang lain, 20) Menyusun barang berdasarkan ukuran wujud, warna.

Keenam, penilaian perkembangan kognitif anak umur 4 sampai 6 tahun di di negara lain di antaranya 1) Selandia Baru, yaitu penilaian perkembangan kognitif yang dilakukan di taman kanak-kanak dengan fokus mendokumentasikan kemajuan perkembangan kognitif anak, hasil penilaian dapat dijadikan panduan untuk lebih baik ke depannya, memperbaiki kurikulum dan cara mengembangkan kognitif anak serta cara menilai perkembangan kognitif anak untuk lebih optimal lalu mendiskusikan dengan orang tua anak didik mengenai keterampilan, kemampuan, potensi dan capaian perkembangan anak termasuk perkembangan kognitif anak. 2) Kanada, yaitu penilaian yang dilakukan di taman kanak-kanak sudah banyak yang melaksanakan dengan memakai teknologi, diantaranya, aplikasi penilaian, e-portofolio, foto (gambar) dan video untuk perkembangan kognitif dalam bermain dan belajar. 3) Brazil, penilaian perkembangan kognitif anak menggunakan instrumen PIPS (Performance Indicators in Primary Schools) yaitu evaluasi yang dirancang buat memantau pencapaian serta kemajuan anak dalam matematika dan membaca buat mengembangkan kognitif anak umur 4 sampai 7 tahun

KESIMPULAN

Pelaksanaan penilaian untuk aspek perkembangan kognitif anak umur 4-6 tahun di taman kanak-kanak pada era revolusi industri 4.0 ini sangat penting untuk dilakukan agar guru bisa mengetahui bagaimana perkembangan kognitif yang dicapai oleh masing-masing anak dan agar guru bisa menindaklanjuti hasil penilaian kognitif untuk membuat kegiatan kognitif anak lebih maju untuk ke depannya agar perkembangan kognitif anak berkembang dengan optimal. Penilaian perkembangan kognitif anak memiliki prinsip-prinsip yang harus diterapkan saat pembelajaran agar penilaian berjalan dengan optimal. Terdapat langkah-langkah dalam melakukan penilaian yaitu yang dimulai dari merencanakan penilaian, menyiapkan alat penilaian, melakukan penilaian, mengolah data penilaian, mengarsipkan penilaian, melaporkan penilaian, dan yang terakhir menindaklanjuti hasil penilaian. Penilaian perkembangan kognitif anak dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu diantaranya observasi atau pengamatan, catatan anekdot, checklist, percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, dan portofolio. Selanjutnya, dampak positif, manfaat dan kelebihan penilaian perkembangan kognitif anak sangat berguna baik untuk kinerja guru ataupun untuk perkembangan kognitif anak dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, Y. Z. (2019). Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2).
<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/1370/1250>

- 163 Peningkatan Penilaian Aspek perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak – Melania Azmita, Nenny Mahyuddin
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.276>
- Arndt, S., & Tesar, M. (2015). Early childhood assessment in Aotearoa New Zealand: Critical perspectives and fresh openings. *Journal of Pedagogy*, 6, 71–86. <https://doi.org/10.1515/jped-2015-0014>
- Danniels, E., Pyle, A., & DeLuca, C. (2020). The role of technology in supporting classroom assessment in play-based kindergarten. *Teaching and Teacher Education*, 88, 102966. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102966>
- Febriana, I. (2016). *Kemampuan Guru Taman Kanak-Kanak dalam Menyusun Instrumen Penilaian Hasil Belajar di Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur* [Universitas Lampung]. https://docplayer.info/40092820-Kemampuan-guru-taman-kanak-kanak-dalam-menyusun-instrumen-penilaian-hasil-belajar-di-kecamatan-braja-selehah-kabupaten-lampung-timur.html#download_tab_content
- Frankel, J. P., & E, W. N. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra'*, 08(01). [jurnal.uinsu.ac.id > index.php > iqra > article > download](http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/download)
- Hasanah, F., & Uyun, Q. (2019). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kasus Tk Khadijah Al-Muayyada Sampang). *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(01). <https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1814>
- Khadijah, K., & Amelia, N. (2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 69–82. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6508>
- Kumisi, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian Melalui Bimbingan Berkelanjutan di TK Negeri Pembina Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 6, 237. <https://doi.org/10.32884/ideas.v6i2.190>
- Mahyuddin, N. (2008). *Asesmen Anak Usia Dini*. UNP Press.
- Mahyuddin, N., & Yanti, S. (2018). Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Latar Belakang Pendidikan. *Early Childhood Education Journal of Indonesian*, 1(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eceji/article/view/32401/13866>
- Masyithoh, S. (2019). Implementasi Assesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Care Children Advisory Research and Education*, 7(1). Download this PDF file - JURNAL CAREe-journal.unipma.ac.id > index.php > JPAUD > article%0A
- Mirzaqon, A., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1). file:///C:/Users/HP/Downloads/22037-26049-1-PB.pdf
- Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Pratika, T. W. (2019). *Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi: Studi Deskriptif* [Universitas Sanata Dharma]. <https://docplayer.info/169799670-Asesmen-siswa-berkebutuhan-khusus-di-sd-inklusi-studi-deskriptif-skripsi.html>
- Reflianto, R., & Syamsuar, S. (2019). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://garuda.ristekbrin.go.id/author/view/1288325>
- Simanjuntak, I. A., Akbar, S., & Mudiono, A. (2019). Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa

- 164 *Peningkatan Penilaian Aspek perkembangan kognitif anak usia 4-6tahun di Taman Kanak-Kanak – Melania Azmita, Nenny Mahyuddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.276>
Anak. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4(8). Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak - E-Journal UMjournal.um.ac.id › index.php › jptpp › article › download
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suyadi, S. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1251>
- Widaningsih, T., Widyawati, P. N., Shodiq, A., & Zayadi, A. (2019). Revolusi industri 4.0 dan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Generasi Alfa: Sebuah Telaah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, Issue 1).
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5620/4027>
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 1(1).
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/smartpaud/article/view/4674/pdf>